

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA ("INDONESIA EXIMBANK") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.



LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA ("INDONESIA EXIMBANK")

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan melalui Pembiayaan, Penjaminan dan atau Asuransi

Kantor Pusat:

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lantai 8
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154638; Faksimili: (021) 5154639
email: treasury@indonesiaeximbank.go.id
www.indonesiaeximbank.go.id

Kantor Wilayah:

Indonesia Eximbank memiliki 4 (empat) Kantor Wilayah yaitu:
Surabaya - Jawa Timur, Medan - Sumatera Utara,
Makassar - Sulawesi Selatan dan Surakarta - Jawa Tengah

Kantor Pemasaran:

Indonesia Eximbank memiliki 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang terletak di Balikpapan - Kalimantan Timur, Batam - Kepulauan Riau, dan Denpasar - Bali

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK IV DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP26.000.000.000.000 (DUA PULUH ENAM TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, INDONESIA EXIMBANK TELAH MENERBITKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP I TAHUN 2018 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.729.000.000.000 (DUA TRILIUN TUJUH RATUS DUA PULUH SEMBILAN MILIAR RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, INDONESIA EXIMBANK AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP II TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.514.100.000.000,- (DUA TRILIUN LIMA RATUS EMPAT BELAS MILIAR SERATUS JUTA RUPIAH)

Obligasi ini terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, yang diterbitkan tanpa warkat ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memiliki seri Obligasi yang dikehendaki yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp724.400.000.000,- (tujuh ratus dua puluh empat miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp275.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% (delapan koma empat nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan sebesar Rp1.324.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir bersamaan dengan jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 September 2019 untuk Obligasi Seri A, tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri B, tanggal 5 September 2023 untuk Obligasi Seri C dan tanggal 5 September 2025 untuk Obligasi Seri D.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN INDONESIA EXIMBANK BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR INDONESIA EXIMBANK LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

INDONESIA EXIMBANK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGAI SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, INDONESIA EXIMBANK WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAIKAN DALAM BAB I PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INDONESIA EXIMBANK ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR ATAU PIHAK LAIN (COUNTERPARTY) DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA INDONESIA EXIMBANK. KETIDAKMAMPUAN TERSEBUT AKAN MEMPENGARUHI LIKUIDITAS DAN KONDISI KEUANGAN INDONESIA EXIMBANK.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

INDONESIA EXIMBANK HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, INDONESIA EXIMBANK TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AAA (TRIPLE A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Bahana Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Mandiri Sekuritas

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2018

Kecuali didefinisikan lain dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, maka definisi yang tercantum dalam Informasi Tambahan akan berlaku dan digunakan dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Mei 2018
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	30 – 31 Agustus 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	3 September 2018
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	5 September 2018
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	5 September 2018
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	6 September 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Indonesia Eximbank kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan IX.C.11, Indonesia Eximbank telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No.RC-295/PEF-DIR/III/2018 tertanggal 13 Maret 2018 dan ditegaskan kembali melalui surat No. RTG-074/PEF-DIR/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018 yang berlaku untuk periode 13 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV telah memperoleh peringkat:

idAAA
(Triple A)

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, yang diterbitkan tanpa warkat ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memiliki seri Obligasi yang dikehendaki yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp724.400.000.000,- (tujuh ratus dua puluh empat miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp275.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% (delapan koma empat nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi;
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan sebesar Rp1.324.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir bersamaan dengan jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 September 2019 untuk Obligasi Seri A, tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri B, tanggal 5 September 2023 untuk Obligasi Seri C dan tanggal 5 September 2025 untuk Obligasi Seri D.

JUMLAH SATUAN PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	5 Desember 2018	5 Desember 2018	5 Desember 2018	5 Desember 2018
2	5 Maret 2019	5 Maret 2019	5 Maret 2019	5 Maret 2019
3	5 Juni 2019	5 Juni 2019	5 Juni 2019	5 Juni 2019
4	15 September 2019	15 September 2019	15 September 2019	15 September 2019
5		5 Desember 2019	5 Desember 2019	5 Desember 2019
6		5 Maret 2020	5 Maret 2020	5 Maret 2020
7		5 Juni 2020	5 Juni 2020	5 Juni 2020
8		5 September 2020	5 September 2020	5 September 2020
9		5 Desember 2020	5 Desember 2020	5 Desember 2020
10		5 Maret 2021	5 Maret 2021	5 Maret 2021
11		5 Juni 2021	5 Juni 2021	5 Juni 2021
12		5 September 2021	5 September 2021	5 September 2021
13			5 Desember 2021	5 Desember 2021
14			5 Maret 2022	5 Maret 2022
15			5 Juni 2022	5 Juni 2022
16			5 September 2022	5 September 2022
17			5 Desember 2022	5 Desember 2022
18			5 Maret 2023	5 Maret 2023
19			5 Juni 2023	5 Juni 2023
20			5 September 2023	5 September 2023
21				5 Desember 2023
22				5 Maret 2024
23				5 Juni 2024
24				5 September 2024
25				5 Desember 2024
26				5 Maret 2025
27				5 Juni 2025
28				5 September 2025

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN dan SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan perdagangan berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Indonesia Eximbank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Indonesia Eximbank lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Indonesia Eximbank lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT INDONESIA EXIMBANK SETELAH EMISI OBLIGASI

Indonesia Eximbank tidak diperkenankan untuk melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Indonesia Eximbank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Indonesia Eximbank berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan ketentuan peraturan KSEI. Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dianggap lunas oleh Indonesia Eximbank, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI. Dengan demikian, Indonesia Eximbank dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.

KELALAIAN INDONESIA EXIMBANK

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Banking & Financial Institutions Group
Plaza Mandiri, Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
www.bankmandiri.co.id
Telepon: (021) 5268216, 5245161
Faksimili: (021) 5268201
U.p Vice President Capital Market Services

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- 1) Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Indonesia Eximbank yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Indonesia Eximbank pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- 2) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

- 3) Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Indonesia Eximbank belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan poin 2.18.iii.b di bawah ini, maka Indonesia Eximbank harus membayar Denda sebesar 1,5% per tahun di atas bunga Obligasi atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Indonesia Eximbank merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- 4) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Indonesia Eximbank dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- 5) Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Syarat-Syarat Obligasi

Indonesia Eximbank berjanji dan mengikat diri pada Wali Amanat, baik pada Wali Amanat untuk diri Wali Amanat sendiri maupun kepada Wali Amanat sebagai kuasa Pemegang Obligasi (janji dan pengikatan diri ini dibuat dan mengikat bagi Indonesia Eximbank terhadap setiap Pemegang Obligasi) bahwa Indonesia Eximbank akan mengeluarkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Obligasi Merupakan Bukti Utang:
 - a. Berdasarkan pernyataan Indonesia Eximbank sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Indonesia Eximbank secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Indonesia Eximbank berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
2. Pendaftaran Obligasi di KSEI:
 - a. Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - b. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
3. Penarikan Obligasi:

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Indonesia Eximbank atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.
4. Pengalihan Obligasi:

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Indonesia Eximbank, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.
5. Sanksi:

Apabila Indonesia Eximbank tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya ketentuan 2.18.iii (b) di bawah ini maka Indonesia Eximbank dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan antara lain apabila Indonesia Eximbank lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Indonesia Eximbank wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Indonesia Eximbank merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
6. Lain-lain:
 - a. Kewajiban Indonesia Eximbank berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Indonesia Eximbank yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
 - b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
 - c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
 - d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik

Indonesia dan apabila Indonesia Eximbank diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi, Indonesia Eximbank melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN INDONESIA EXIMBANK

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Indonesia Eximbank dapat dilihat di Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Indonesia Eximbank untuk pembiayaan Aset Produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Indonesia Eximbank. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Indonesia Eximbank yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 2017 dan 2016. Laporan keuangan per 31 Maret 2018 dan 2017 tidak diaudit. Sedangkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
ASET				
Kas	517	346		595
Giro pada Bank Indonesia	19.081	25.070		8.278
Giro pada bank				
Penugasan umum	580.500	154.100		174.700
Penugasan khusus	112	790		42.292
	580.612	154.890		216.992
Penempatan pada bank				
Penugasan umum	6.876.820	3.858.104		7.645.549
Penugasan khusus	4.024.250	3.967.000		1.920.665
	10.901.070	7.825.104		9.566.214
Efek-efek	153.097	54.469		-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.202	1.504.655		1.504.655
Tagihan derivatif	23	3.976		7.920
Pembiayaan dan piutang				
Penugasan umum				
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	86.616.898	84.051.947		75.178.409
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.168.103)	(2.505.377)		(1.792.920)
	83.448.795	81.546.570		73.385.489
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	16.657.909	16.610.900		13.304.082
Cadangan penyisihan aset produktif	(507.864)	(437.001)		(212.615)
	16.150.045	16.173.899		13.091.467
Penugasan khusus				
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	385.300	349.437		41.276
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.838)	(2.574)		(129)
	382.462	346.863		41.147
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	-	-		7.803
Cadangan penyisihan aset produktif	-	-		(24)
	-	-		7.779
Total pembiayaan dan piutang - neto	99.981.302	98.067.332		86.525.882
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	31.004	-		-
Biaya di bayar dimuka	45.040	18.574		66.418
Piutang asuransi dan penjaminan	8.535	5.580		3.628
Aset reasuransi	5.571	2.084		3.177
Tagihan akseptasi				
Penugasan umum	1.234.704	1.485.828		1.521.011
Penugasan khusus	-	-		25.211
	1.234.704	1.485.828		1.546.222
Aset tetap				
Harga perolehan	1.301.274	1.284.293		1.254.158
Akumulasi penyusutan	(138.391)	(123.831)		(94.459)
	1.162.883	1.160.462		1.159.699

Keterangan	30 Juni*	31 Desember	
	2018	2017	2016
Aset pajak tangguhan – neto	128.057	108.575	13.491
Aset lain-lain	119.711	58.632	45.846
TOTAL ASET	115.875.409	110.475.577	100.669.017

*tidak diaudit

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni*	31 Desember	
	2018	2017	2016
LIABILITAS			
Liabilitas segera	7.794	13.979	13.601
Liabilitas akseptasi			
Penugasan umum	1.234.704	1.485.828	1.521.011
Penugasan khusus	-	-	25.211
	1.234.704	1.485.828	1.546.222
Utang pajak	45.848	59.818	109.232
Efek-efek utang yang diterbitkan	43.107.986	39.972.728	39.904.096
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(46.565)	(42.926)	(29.161)
Beban diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(9.997)	(10.330)	(4.711)
Efek-efek utang yang diterbitkan - Neto	43.051.424	39.919.472	39.870.224
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.202	1.504.655	1.504.655
Liabilitas derivatif	1.503	590	-
Pinjaman yang diterima	46.704.200	44.530.307	38.499.396
Utang asuransi	5.502	3.312	1.616
Utang penjaminan	2.089	2.599	2.101
Liabilitas asuransi	6.369	2.963	3.333
Estimasi klaim penjaminan	7.939	8.012	7.086
Liabilitas imbalan kerja	165.659	194.680	146.800
Liabilitas sewa guna usaha	4.975	11.220	18.764
Liabilitas lain-lain	1.442.287	1.470.131	1.505.422
TOTAL LIABILITAS	94.184.495	89.207.566	83.228.452

*tidak diaudit

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni*	31 Desember	
	2018	2017	2016
EKUITAS			
Kontribusi modal pemerintah			
Penugasan umum	14.644.186	14.644.186	12.692.188
Penugasan khusus	4.200.000	4.200.000	2.000.000
	18.844.186	18.844.186	14.692.188
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	(4.366)	192	-
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	3.880	(20.240)	(13.251)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya			
Cadangan umum	322.161	322.161	322.161
Cadangan tujuan	758.235	758.235	758.235
	1.080.396	1.080.396	1.080.396
Belum ditentukan penggunaannya	1.766.818	1.363.477	1.681.232
TOTAL EKUITAS	21.690.914	21.268.011	17.440.565

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan usaha syariah				
Bunga				
Penugasan umum	3.013.971	2.927.266	5.937.754	5.498.832
Penugasan khusus	111.240	55.436	106.653	12.207
	<u>3.125.211</u>	<u>2.982.702</u>	<u>6.044.407</u>	<u>5.511.039</u>
Usaha syariah				
Penugasan umum	653.716	601.148	1.282.158	969.360
Penugasan khusus	-	469	507	21
	<u>653.716</u>	<u>601.617</u>	<u>1.282.665</u>	<u>969.381</u>
Total pendapatan bunga dan usaha syariah	3.778.927	3.584.319	7.327.072	6.480.420
Pendapatan usaha dari ujah	1.108	-	-	-
Beban bunga	(2.562.731)	(2.446.194)	(4.947.856)	(4.229.466)
PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH - NETO	1.217.304	1.138.125	2.379.216	2.250.954
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari asuransi - neto				
Pendapatan dari asuransi - neto	5.254	4.170	9.479	5.298
Premi asuransi	(3.865)	(2.971)	(6.014)	(3.129)
	<u>1.389</u>	<u>1.199</u>	<u>3.465</u>	<u>2.169</u>
Beban klaim asuransi dan lainnya	(997)	(893)	(1.540)	(1.442)
Pendapatan dari penjaminan	65.352	36.632	80.567	68.008
Penurunan pada aset reasuransi	3.416	1.281	(943)	(2.180)
Penurunan pada liabilitas asuransi	(3.328)	479	658	3.795
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	41.633	51.765	108.317	83.887
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	71.869	65.088	122.727	129.550
Keuntungan penjualan efek-efek	-	-	-	11.820
Lain-lain	10.587	46.166	73.945	36.752
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	189.921	201.717	387.196	332.359
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(634.499)	(172.272)	(928.898)	(196.615)
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	314	(194)	(900)	(2.449)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(185.009)	(219.007)	(373.151)	(369.552)
Umum dan administrasi	(98.472)	(101.333)	(233.422)	(210.952)
Lain-lain	(1.964)	(1.774)	(4.851)	(4.572)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(285.445)	(322.114)	(611.424)	(585.076)
LABA OPERASIONAL	487.595	845.262	1.225.190	1.799.173
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	75	140	16.086	14.102
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	487.670	845.402	1.241.276	1.813.275
BEBAN PAJAK	(84.329)	(170.810)	(224.668)	(402.905)
LABA TAHUN BERJALAN	403.341	674.592	1.016.608	1.410.370
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	256	112.131
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan penjualan efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	(6.077)	-	-	(48.056)
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	1.519	-	(64)	(16.019)
	<u>(4.558)</u>	<u>-</u>	<u>192</u>	<u>48.056</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				

Keterangan	30 Juni*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	32.160	(3.445)	(9.319)	(1.589)
	(8.040)	861	2.330	397
	24.120	(2.584)	(6.989)	(1.192)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN – NETO SETELAH PAJAK	19.562	(2.584)	(6.797)	46.864
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	422.903	672.008	1.009.811	1.457.234

*) tidak diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah	5,43%	6,88%	13,06%	19,60%
Beban Bunga	4,76%	19,23%	16,99%	35,87%
Total Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah	6,86%	(12,59%)	5,70%	(2,37%)
Laba Operasional	(42,31%)	(33,01%)	(31,55%)	0,71%
Laba Tahun Berjalan	(40,21%)	(31,35%)	(27,92%)	(1,20%)
Total Pembiayaan dan Piutang - Neto	5,63%	12,71%	13,34%	18,54%
Total Aset	6,91%	17,76%	9,74%	18,47%
Total Liabilitas	4,34%	14,21%	7,18%	14,63%
Total Ekuitas	19,76%	39,32%	21,95%	41,08%

Keterangan	30 Juni*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Permodalan				
CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	18,48%	16,59%	18,07%	16,73%
CAR dengan memperhitungkan risiko pasar ¹⁾	18,46%	16,55%	17,99%	16,72%
Aset Produktif				
Aset Produktif Bermasalah ²⁾	3,67%	2,75%	4,29%	2,53%
NPL – bruto ³⁾	5,80%	4,25%	6,81%	3,99%
NPL – neto ⁴⁾	3,64%	3,06%	4,78%	2,65%
Rentabilitas (tidak diaudit)				
Net Profit Margin ⁵⁾	8,89%	15,73%	11,54%	20,61%
ROA ⁶⁾	0,86%	1,62%	1,17%	1,96%
ROE ⁷⁾	3,76%	7,76%	5,83%	10,81%
NIM ⁸⁾	2,15%	2,20%	2,25%	2,58%
BOPO ⁹⁾	89,62%	24,74%	86,17%	73,50%
Likuiditas (tidak diaudit)				
Current Ratio ¹⁰⁾	1,81x	1,13x	1,48x	2,00x
DER ¹¹⁾	4,14x	4,72x	3,97x	4,49x
Debt-to-Asset ¹²⁾	0,81x	0,83x	0,81x	0,83x
EBITDA ¹³⁾	1,00x	1,00x	1,00x	1,43x
Kepatuhan (compliance)				
Posisi Devisa Neto (keseluruhan)	0,76%	1,30%	2,31%	0,52%

Keterangan:

- CAR dihitung berdasarkan jumlah modal dan aset tertimbang menurut risiko kredit dan pasar.
- Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai aset produktif bermasalah dibandingkan dengan total aset produktif.
- NPL-bruto dihitung berdasarkan jumlah NPL-bruto dibandingkan dengan jumlah kredit bruto.
- NPL-neto dihitung berdasarkan jumlah NPL-neto dibandingkan dengan jumlah kredit bruto.
- Net Profit Margin dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan pendapatan bersih.
- ROA dihitung berdasarkan laba sebelum beban pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset.
- ROE dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas.
- NIM dihitung berdasarkan pendapatan bunga dan bagi hasil – neto dibandingkan dengan rata-rata total aset produktif – neto.
- BOPO dihitung berdasarkan beban bunga ditambah beban operasional lainnya dan penyiisihan kerugian aset produktif dan non produktif yang dibagi dengan pendapatan bunga ditambah dengan pendapatan operasional lainnya.
- Current Ratio dihitung berdasarkan aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar.
- DER dihitung berdasarkan liabilitas segera ditambah dengan efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dibandingkan dengan total ekuitas.
- Debt to Asset dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan total aset.
- EBITDA dihitung berdasarkan laba sebelum pajak ditambah beban bunga dan beban penyusutan dibandingkan dengan beban bunga.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan berdasarkan Laporan Keuangan Indonesia Eximbank yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 2017 dan 2016. Laporan keuangan per 30 Juni 2018 dan 2017 tidak diaudit. Sedangkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. Laporan Posisi Keuangan

a. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah

Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017

Pendapatan bunga dan usaha syariah Indonesia Eximbank pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp194.608 juta atau sebesar 5,43% dari Rp3.584.319 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp3.778.927 juta pada periode yang sama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada pendapatan bunga dan usaha syariah atas penempatan pada bank sebesar Rp10.901.070 juta pada tahun 2018, mengalami pertumbuhan sebesar Rp3.075.966 juta atau 39,31% dibandingkan tahun sebelumnya dan atas pembiayaan dan piutang sebesar Rp99.981.302 juta pada tahun 2018, mengalami pertumbuhan sebesar Rp1.913.970 juta atau 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan bunga dan usaha syariah Indonesia Eximbank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7.327.072 juta, meningkat sebesar 13,06% atau Rp846.652 juta dari tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan usaha syariah atas pembiayaan dan piutang yang diberikan oleh Indonesia Eximbank sebesar Rp98.067.332 juta pada tahun 2017, bertumbuh sebesar Rp11.541.450 juta atau 13,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Beban Bunga

Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017

Beban bunga Indonesia Eximbank pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp116.537 juta atau sebesar 4,76% dari Rp2.446.194 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp2.562.731 juta pada periode yang sama tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dari Efek-efek utang yang diterbitkan dalam mata uang asing sebagai akibat dari peningkatan nilai tukar.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Beban bunga Indonesia Eximbank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.947.856 juta, meningkat sebesar 16,99% atau Rp718.390 juta dari tahun 2016. Hal ini juga terutama disebabkan karena penerbitan Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV dan V Tahun 2017 sebesar Rp8.443.000 juta dan peningkatan saldo pinjaman yang diterima baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi dari Rp38.499.396 juta pada tahun 2016 menjadi Rp44.530.307 juta pada tahun 2017.

c. Laba Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017

Laba tahun berjalan Indonesia Eximbank pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp271.251 juta atau sebesar 40,21% dari Rp674.592 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp403.341 juta pada periode yang sama tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp462.227 juta atau 268,31%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Indonesia Eximbank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.016.608 juta, menurun sebesar 27,92% atau Rp393.762 juta dari tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 16,99% dan 372,45%.

2. Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Posisi Per Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total aset Indonesia Eximbank mengalami peningkatan sebesar 4,89% atau sebesar Rp5.399.832 juta dari sebesar Rp110.475.577 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp115.875.409 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada penempatan pada bank sebesar Rp3.075.966 juta atau naik 39,31% dan peningkatan pembiayaan dan piutang – neto sebesar Rp1.913.970 juta atau 1,95%. Peningkatan pada penempatan pada bank tersebut didorong karena adanya peningkatan pada sisi liabilitas berupa efek-efek yang diterbitkan. Sedangkan peningkatan pembiayaan dan piutang disebabkan oleh bertambahnya jumlah penyaluran pendanaan ke pihak ketiga seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total aset Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp110.475.577 juta, meningkat sebesar 9,74% atau Rp9.806.560 juta dari tahun 2016. Peningkatan aset tersebut disebabkan terutama oleh pertumbuhan total pembiayaan dan piutang sebesar 13,34% atau Rp11.541.450 juta. Peningkatan pembiayaan dan piutang disebabkan oleh bertambahnya jumlah penyaluran pendanaan ke pihak ketiga seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

b. Liabilitas

Posisi Per Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Indonesia Eximbank mengalami peningkatan sebesar 5,58% atau sebesar Rp4.976.929 juta dari sebesar Rp89.207.566 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp94.184.495 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada efek-efek utang yang diterbitkan sebesar Rp3.131.952 juta atau 7,85% dan peningkatan pada pinjaman yang diterima sebesar Rp2.173.893 juta atau 4,88%. Peningkatan pada efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima disebabkan oleh meningkatnya penerbitan obligasi dan pinjaman dari bank yang digunakan untuk pembiayaan aset produktif.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp89.207.566 juta, meningkat sebesar 7,18% atau Rp5.979.114 juta dari tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya pinjaman yang diterima sebesar 15,66% atau Rp6.030.911 juta dan meningkatnya efek-efek utang yang diterbitkan sebesar 0,17% atau Rp68.632 juta. Peningkatan pada pos liabilitas menyebabkan peningkatan Bunga yang masih harus dibayar.

c. Ekuitas

Posisi Per Tanggal 30 Juni 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas Indonesia Eximbank mengalami peningkatan sebesar 1,99% atau sebesar Rp422.903 juta dari sebesar Rp21.268.011 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp21.690.914 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp403.341 juta atau 29,58%.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total Ekuitas Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.268.011 juta, meningkat sebesar 21,95% atau Rp3.827.446 juta dari tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan kontribusi modal Pemerintah Republik Indonesia sebesar 28,26% atau Rp4.151.998 juta.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG INDONESIA EXIMBANK

RIWAYAT INDONESIA EXIMBANK

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan dan/atau Asuransi, Pemerintah Republik Indonesia dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia telah membentuk Indonesia Eximbank yang merupakan perubahan bentuk (transformasi) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) melalui UU LPEI.

Agar dapat berperan dan berfungsi secara efektif, Indonesia Eximbank beroperasi secara independen berdasarkan Undang-undang tersendiri (*lex specialis*) dan memiliki sifat *sovereign status*. Indonesia Eximbank sebagai kepanjangan tangan Pemerintah diharapkan dapat membantu memberikan pembiayaan pada wilayah-wilayah yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan atau tidak memiliki kemampuan dalam hal pembiayaan yang kompetitif dan kemampuan menyerap risiko, dalam rangka mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional.

Indonesia Eximbank berkantor Pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190 dan juga memiliki 4 (empat) Kantor Wilayah yang terletak di Surabaya, Medan, Makassar dan Surakarta serta memiliki 3 (tiga) Kantor Pemasaran di Balikpapan, Batam dan Denpasar.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN MODAL INDONESIA EXIMBANK

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Modal Indonesia Eximbank, pada saat Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai (Rp)	Persentase (%)
Struktur Permodalan:		
Kontribusi Modal Pemerintah	18.844.186.132.565	
Pemilik		
Negara Republik Indonesia	18.844.186.132.565	100,00
Total	18.844.186.132.565	100,00

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

Dewan Direktur

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif	: Sinthya Roesly
Anggota Dewan Direktur	: Susiwijono Moegiarso
Anggota Dewan Direktur	: Arlinda Imbang Jaya
Anggota Dewan Direktur	: Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur	: Felia Salim

Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana I	: Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana II	: Indra Wijaya Supriadi
Direktur Pelaksana III	: Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana IV	: Arif Setiawan
Direktur Pelaksana V	: Bonifacius Prasetyo

Pengangkatan Sinthya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.629/KMK.06/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga tanggal 31 Agustus 2019. Pengangkatan Arif Budimanta sebagai anggota Dewan Direktur oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015. Pengangkatan Susiwijono Moegiarso sebagai anggota Dewan Direktur oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.407/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015. Pemberhentian Bachrul Chairi dan pengangkatan Arlinda Imbang Jaya sebagai Anggota Dewan Direktur oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.427/KMK.06/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia serta masa jabatan Arlinda Imbang Jaya telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.521/KMK.06/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Pengangkatan Felia Salim sebagai Anggota Dewan Direktur oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.522/KMK.06/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Pengangkatan Dwi Wahyudi dan Arif Setiawan masing-masing sebagai Direktur Pelaksana I dan Direktur Pelaksana IV oleh Dewan Direktur Indonesia Eximbank berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No.0003/KDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014. Pengangkatan Indra Wijaya Supriadi dan Bonifacius Prasetyo masing-masing sebagai Direktur Pelaksana II dan Direktur Pelaksana V berdasarkan Surat Keputusan Dewan

Direktur No.0003/KDD/07/2016 Tanggal 26 Juli 2016 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Pengangkatan Raharjo Adisusanto sebagai Direktur Pelaksana III berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No.0006/KDD/08/2016 Tanggal 25 Agustus 2016 Tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Tidak terdapat sifat hubungan keluarga di antara Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana, dan pemegang saham Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank menyatakan bahwa Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam keputusan POJK No. 33/2014, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 375 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Sejak diterbitkannya Prospektus dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 sampai dengan Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat beberapa perubahan terkait komite dibawah pengawasan Dewan Direktur sebagai berikut:

Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Direktur dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Mengacu kepada POJK No. 55/2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No.0001/KDD/06/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, susunan Komite Audit Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur, merangkap sebagai Ketua Komite Audit
2.	Deddy Supriyanto	Anggota Komite Audit
3.	Setiawan Kriswanto	Anggota Komite Audit

Selain daripada komite audit, komite-komite lain dibawah pengawasan Dewan Direktur tidak mengalami perubahan.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak ada perubahan informasi dari Informasi yang disajikan di dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 atas kegiatan usaha yang dijalankan Indonesia Eximbank.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat sebesar Rp2.514.100.000.000,- (dua triliun lima ratus empat belas miliar seratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Susunan dan jumlah porsi full commitment serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjamin Emisi Obligasi	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	Total	Persentase (%)
PT Bahana Sekuritas	131.000	100.000	51.700	360.000	642.700	25,56
PT BNI Sekuritas	170.000	50.000	120.000	237.000	577.000	22,95
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	192.400	40.000	60.000	306.000	598.400	23,80
PT Mandiri Sekuritas	231.000	-	44.000	421.000	696.000	27,68
Total	724.400	190.000	275.700	1.324.000	2.514.100	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, kecuali PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Indonesia Eximbank baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak terafiliasi secara tidak langsung dengan Indonesia Eximbank melalui hubungan kepemilikan dan/atau penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran umum ini menggunakan tingkat kupon *Benchmark* dengan FR ditambah credit spread yang menggambarkan profil risiko yang harus ditanggung oleh investor obligasi sesuai dengan investasi yang dilakukan. Dimana benchmarking dengan efek serupa yang ditawarkan dengan efek serupa.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota BEI sebagaimana tercantum dalam Bab XIII Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO asli yang dikeluarkan melalui Penjamin Emisi Obligasi yang dapat diperoleh pada alamat Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIII Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 30 Agustus 2018 dan ditutup pada tanggal 31 Agustus 2018 pukul 15.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Indonesia Eximbank melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Indonesia Eximbank dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Indonesia Eximbank tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Indonesia Eximbank dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Indonesia Eximbank dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Indonesia Eximbank melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Indonesia Eximbank. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI;

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjataan Obligasi

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Tanggal Penjataan adalah tanggal 3 September 2018 dan penjataan dilakukan pada pukul 16.00 WIB.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan sesuai Peraturan IX.A.7.

Penjamin Emisi Obligasi atau Indonesia Eximbank wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.

Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum ini adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 4 September 2018 (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bahana Sekuritas
Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
No. Rekening 8000 2897 3500
Atas Nama: PT Bahana Sekuritas

PT BNI Sekuritas
Bank Negara Indonesia
Cabang Mega Kuningan
No. Rekening 788-8899-787
Atas Nama: PT BNI Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening 3320067704
Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Mandiri Sekuritas
Bank Permata Syariah
Cabang Jakarta Pondok Indah
No. Rekening 00971134003
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 4 September 2018 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 5 September 2018, Indonesia Eximbank wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjataan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Indonesia Eximbank dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

13. Agen Pembayaran

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Indonesia Eximbank setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Indonesia Eximbank dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Indonesia Eximbank dan KSEI. Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Notaris : Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH.
Konsultan Hukum : Warens & Partners

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, kecuali PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Indonesia Eximbank sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung dengan Indonesia Eximbank sebagaimana dimaksud dalam UUPM, melalui hubungan kepemilikan dan/atau penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia, dimana saham-saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia yang tidak terbagi atas saham pada Indonesia Eximbank, keduanya dimiliki oleh pihak yang sama, yaitu Negara Republik Indonesia sedangkan semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya yang terlibat dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Indonesia Eximbank sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN EFEK BERSIFAT UTANG

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum sesuai Tata Cara Pemesanan Obligasi di kantor para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga Lantai 21
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 250 5081
Fax. (021) 522 5889

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 32, Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Tel. (021) 3003 4900
Faks. (021) 3003 4944

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 – 77
Jakarta 12910
Telp. (021) 2554 3946
Fax. (021) 5793 6934

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, Lt 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38
Jakarta 12190
Telp. (021) 5263445
Fax. (021) 5263603

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN